

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang terdapat pada penelitian diatas mengenai *Earning per Share*, *Return on Asset* dan *Price to Book Value* terhadap Harga Saham Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022. Penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berikut adalah hasil perkembangan dari *Earning per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), *Price to Book Value* (PBV) dan Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.
 - a) Perkembangan *Earning per Share* (EPS) pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2017-2022 fluktuatif cenderung naik, hal ini dapat diindikasi oleh peningkatan persentase laba bersih yang lebih besar dari presentase jumlah saham beredar. Penurunan terbesar terjadi pada tahun 2020.
 - b) Perkembangan *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2017-2022 cenderung mengalami kenaikan yang dapat disebabkan oleh peningkatan pendapatan atau laba, tetapi hampir seluruh perusahaan mengalami penurunan pada Tahun 2020.
 - c) Perkembangan *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2017-2022

- d) cenderung menurun. Penurunan terbesar terjadi pada Tahun 2019 dan 2020 yang disebabkan oleh penurunan laba serta kualitas aset Perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik juga dapat mempengaruhi *Price to Book Value* pada Perusahaan.
- e) Perkembangan Harga Saham pada perusahaan sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2022 cenderung fluktuatif atau naik dan turun. Penurunan yang paling besar terjadi di Tahun 2018.
2. *Earning per Share* (EPS) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.
 3. *Return on Asset* (ROA) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.
 4. *Price to Book Value* (PBV) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.
 5. *Earning per Share* (EPS) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.
 6. *Earning per Share* (EPS) secara parsial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.

7. *Return on Asset* (ROA) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.
8. *Earning per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA) dan *Price to Book Value* (PBV) secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan melalui kesimpulan diatas, penulis mencoba untuk memberikan saran untuk penelitian selanjutnya dan praktik bagi perusahaan, sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya perlu terus meningkatkan juga menjaga efisiensi operasional dan peningkatan profitabilitas dengan sebaik-baiknya dalam menjaga presentase laba bersih agar besarnya nilai *Earning per Share* (EPS) stabil ataupun meningkat yang nantinya dapat mempengaruhi calon investor untuk lebih tertarik dalam pembelian saham perusahaan. Peningkatan profitabilitas dapat dilakukan melalui perkembangan inovasi produk, penggunaan modal dengan efektif dan juga pemasaran yang tepat.
2. Perusahaan perlu mampu memperoleh laba melalui aset yang dimiliki dengan sebaik-baiknya dalam menjaga nilai *Return on Asset* (ROA) tetap pada nilai yang tinggi, nilai ROA yang baik pada suatu perusahaan dapat mempengaruhi kualitas Harga Saham yang dimiliki oleh Perusahaan. .

3. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan dan memastikan Nilai Perusahaan khususnya *Price to Book Value* (PBV) tetap pada nilai yang baik dan stabil melalui peningkatan modal dan penjagaan kualitas aset, nilai perusahaan yang stabil dapat meningkatkan kepercayaan dan minat atas calon investor, nilai PBV yang baik dapat mencerminkan kualitas Harga Saham yang dimiliki oleh Perusahaan bertarif murah atau mahal.
4. Perusahaan perlu memperbaiki performa baik dalam kinerja keuangan, peningkatan pendapatan serta pengelolaan aset yang baik, semakin baik performa keuangan perusahaan maka dapat mempengaruhi peningkatan Harga Saham yang dapat memberikan nilai baik dari investor terhadap perusahaan.